

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan IAIN Parepare. Bagian ini menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.⁴⁸

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk penelitian terhadap permasalahan ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field reserch*). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.

Kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat diskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian.⁴⁹

Penelitian kualitatif yang penulis maksudkan adalah penelitian yang menggambarkan mekanisme dalam membahas dan meneliti bagaimana persepsi nasabah terhadap pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah yang ada di Bank Syariah

⁴⁸Tim Penyusun, *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 48.

⁴⁹Bagong Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 172.

Indonesia KC Parepare serta bagaimana gambaran produk pembiayaan KUR Mikro IB pada BNI Syariah KC Parepare.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini, lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Parepare dan BNI Syariah KC Parepare yang terletak di Jalan Lahalede No. 15 Kel. Ujung Lare Kec. Soreang Kota Parepare.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dalam waktu ± 2 bulan dan disesuaikan kebutuhan peneliti.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan intisari dari penelitian yang akan dilakukan.

Sesuai dengan permasalahan, maka penelitian ini difokuskan pada persepsi nasabah tentang pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah yang ada di BNI Syariah KC Parepare dan bagaimana gambaran produk pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan bentuk angka. Data kualitatif ini adalah

diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya observasi, analisis dokumen, dan wawancara.

2. Sumber Data

Jenis data yang digunakan mengacu pada data primer dan data sekunder. Sumber-sumber data yang dapat dikelompokkan menjadi :⁵⁰

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Dengan kata lain, data yang diambil oleh peneliti secara langsung dari objek penelitiannya, tanpa diperantarai oleh pihak ketiga, keempat dan seterusnya, dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung baik yang berupa observasi maupun berupa hasil wawancara.⁵¹ Oleh karena itu, data primer dalam penelitian ini adalah keseluruhan 7 orang diantaranya 6 orang nasabah KUR Mikro IB Hasanah dan 1 orang dari pihak dari BNI Syariah KC Parepare.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, dan disertasi.⁵² Dimana dalam penelitian ini memperoleh data secara tidak langsung, data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang akan diteliti atau sumber data pelengkap. Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari Kepustakaan dan internet.

⁵⁰ Tim Penyusun, *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*, h.7.

⁵¹Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 106.

⁵² Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, h. 106.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵³ Pada bagian ini menjelaskan urutan kerja, alat, dan cara pengumpulan data primer maupun sekunder yang disesuaikan dengan pendekatan penelitian.⁵⁴

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Pada penelitian ini, peneliti terlibat langsung di lokasi atau dengan kata lain penelitian lapangan. Adapun teknik yang digunakan dalam penyusunan ini antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui proses pengamatan dan pendekatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁵⁵ Penulis mengamati pemahaman masyarakat luas terhadap pembiayaan KUR Mikro IB pada bank syariah. Selanjutnya akan dicatat data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik ini dilakukan untuk menghindari keraguan peneliti pada data yang dikumpulkan karena diamati berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

2. Interview/Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yakni pewawancara (*interviewe*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewse*). Dalam penelitian ini, bentuk

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung, Alfabeta: 2015), h. 375.

⁵⁴ Tim Penyusun, *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*, h. 65.

⁵⁵ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Cet. I; Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 59.

wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur, yakni penelitian melakukan wawancara kepada informan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Wawancara adalah tanya jawab yang terjadi antara orang yang mencari informasi (pewawancara) dengan orang yang memberi informasi (informan) dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau memperoleh informasi.⁵⁶

Peneliti akan memperoleh informasi data penelitian dari wawancara dengan informan terkait persepsi nasabah dan bagaimana bentuk sosialisasi pembiayaan KUR Mikro IB pada BNI KC Parepare. Adapun teknik wawancara yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan nasabah dan pihak dari BNI Syariah KC Parepare. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara secara tidak langsung dengan beberapa nasabah yaitu melalui via telepon dengan nasabah yang menggunakan pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah. Wawancara dilakukan dengan 7 informan, di antaranya 6 orang nasabah dan 1 orang dari pihak BNI Syariah KC Parepare.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁵⁷ Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil gambar kegiatan-kegiatan atau rekaman yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

⁵⁶ Joko Untoro, Tim Guru Indonesia, *Buku Pintar Pelajaran*, (Jakarta Selatan: Cet. 1 , PT.Wahyu Media, 2010), h. 245.

⁵⁷Basrowi Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 22.

Pengelolaan data merupakan langkah penelitian untuk menjangkau data yang sebenarnya. Setelah data berhasil dikumpulkan peneliti menggunakan teknik pengelolaan data dengan tahapan sebagai berikut :

a) *Editing*

Editing adalah pemeriksaan kembali semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan data yang diperoleh, kejelasan makna, keselarasan antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian.

b) *Coding* dan Kategorisasi

Menyusun kembali data yang telah diperoleh dalam penelitian yang diperlukan kemudian melakukan pengkodean yang dilanjutkan dengan pelaksanaan kategorisasi yang berarti penyusunan kategori.

c) Penafsiran

DataPenulis menganalisis kesimpulan mengenai teori yang digunakan disesuaikan dengan kenyataan yang digunakan, yang akhirnya merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah. Pengambilan kesimpulan

d) *(concluding)*

Penyimpulan hasil analisis data merupakan kegiatan inti sari dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan cara mencari pola, metode, tema, hubungan dan sebagainya dalam bentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat singkat dan bermakna.

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji *Credibility* (Kepercayaan)

Kredibilitas yaitu apakah proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Kepercayaan (*credibility*) pada dasarnya berfungsi untuk menunjukkan

derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti. Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan membercheck.⁵⁸

Penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan merupakan salah satu cara mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat dan disajikan sudah benar atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dapat dicatat dengan baik dan sistematis.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang “Persepsi nasabah terhadap pembiayaan KUR Mikro IB pada BNI

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2007), h. 158.

Syariah KC Parepare”, maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada nasabah yang bersangkutan.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Diantaranya teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan.

3. Triangulasi Waktu

Data dikumpulkan dengan teknik wawancara di saat nasabah tidak memiliki kesibukan, hal tersebut dilakukan agar informan yang di wawancarai akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel.

2. Uji Tranferability (Keterahluan)

Dalam penelitian kuantitatif, tranferebilas disebut validitas eksternal yang terkait dengan konsep generalisasi data. Tranferebilas menunjukkan derajat ketepatan atau sejauh mana dapat diterapkan hasil penelitian kepopulasi dimana informan tersebut. Pada penelitian kualitatif, nilai tranferebilas tergantung pada pembaca sampai sejauh mana dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain.

3. Uji Depandability (ketergantungan)

Dalam penelitian ini uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian dalam penelitian ini dependability dilakukan oleh auditor independen atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Konfirmability (kepastian)

Pengujian konfirmability dalam penelitian kualitatif mirip dengan dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁵⁹

a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung terus menerus sampai sesudah penelitian sampai laporan akhir sempat tersusun.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.

⁵⁹ HB. Sutopo, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: UNS Press, 2002), h. 94.

c. Penarikan Kesimpulan

Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan mengeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan.⁶⁰



⁶⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Cet, Ke-II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 40.